



# JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas | Vol. 1 No. 1 2023

Email: [jurnalsiklus@gmail.com](mailto:jurnalsiklus@gmail.com)

---

## UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE KOOPERATIF MODEL JIGSAW PADA MATERI SURAT AT-TIN

Nurhayani

SD Negeri No. 081232 Kota Sibolga

[nurhayani391@gmail.com](mailto:nurhayani391@gmail.com)

### ABSTRAK

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode kooperatif Model Jigsaw Pada Materi Surat at-Tin Di Kelas V SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode kooperatif Model Jigsaw Pada Materi Surat at-Tin Di Kelas V SD Negeri NO. 081232 KOTA Sibolga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tentang materi surat at-Tin. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari . erencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan pada semester ganjil. tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V sebanyak 26 orang. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri, dan menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebagian siswa hanya 65 dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan 70. Sulitnya siswa membaca al- Qur'an pada surat at-Tin hanya sebagian siswa dari 15 orang yang mampu membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Q.S at-Tin pada Q.S at-Tin tergolong rendah.

Kata kunci : Hasil Belajar, kooperatif Learning, Jigsaw.

### ABSTRACT

*Efforts to Improve Student Learning Outcomes through the Application of the Jigsaw Cooperative Method in the at-Tin Letter Material in Class V SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga Efforts to Improve Student Learning Outcomes through the Application of the Jigsaw Cooperative Method in the at-Tin Letter Material in Class V SD Negeri NO. 081232 Kota SIBOLGA THIS study aims to determine to what extent students' understanding of the letter at-Tin material. This research is a class action research consisting of . planning, implementation, observation, and reflection carried out in odd semesters. academic year 2022/2023. The research subjects were 26 class V students. Data sources consist of primary*

*data sources and secondary data. The research instrument was the researchers themselves, and used observation sheets, interview guides, and field notes to collect qualitative and quantitative data. Data analysis techniques using qualitative and quantitative analysis. The results showed that the average score of some students was only 65 of the minimum completeness criteria that had been set at 70. The difficulty of students reading the Qur'an in Surat at-Tin was that only some of the 15 students were able to read. This shows that the ability to read Q.S at-Tin on Q.S at-Tin is low.*

*Keywords: Learning Outcomes, Cooperative Learning, Jigsaw.*

## **Pendahuluan**

Dalam beberapa kali melakukan kegiatan KKG guru agama kami sering sharing dengan para pendidik, khususnya guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertimengenai peserta didik yang masih banyak sekali yang tidak bisa membaca Q.S at-Tin. Hal ini biasa terjadi pada sekolah Dasar Negeri. Karena pada dasarnya pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah negeri hanya 3-4 jam perminggu. Ditambah lagi dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama sehingga tidak memberikan tambahan pengetahuan agama di luar jam sekolah.

Hasil belajar peserta didik dalam membaca al-Quran khususnya Q.S at-Tin di sekolah Dasar Negeri menunjukkan hanya sebagian kecil yang mampu membaca Q.S at-Tin, hanya berkisar 20-25%. selebihnya mereka banyak yang belum bisa membaca Q.S at-Tin bahkan ada yang belum mengenal huruf Q.S at- Tin.

Hal ini juga terjadi pada sekolah yang tempat saya mengajar. Ada sebahagian peserta didik yang belum bisa membaca al-Quran dan belum bisa membaca Q.S at-Tin Surat at-Tin dengan fasih. Hal ini terjadi juga karena penulis tidak menggunakan metode yang kreatif dan beragam serta tidak menggunakan media digital, sehingga dengan metode ceramah yang selama ini dilakukan oleh penulis membuat peserta didik yang tidak tertarik dan terlihat membosankan. Metode yang selama ini digunakan hanya melalui ceramah, sehingga pembelajaran terkesan monoton. Untuk itu penulis ingin mencoba menggunakan metode kooperatif learning model Jigsaw.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Paparan Data Proses Dan Hasil Penelitian Siklus I dan,Siklus II**

#### **a. Siklus 1**

#### A. Data Proses PraPenelitian

- a. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah dalam hal pelaksanaan penelitian
- b. Melakukan diskusi dengan observer dan kepala sekolah untuk mendapatkan gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran tentang membaca Q.S at-Tindengan menggunakan metode kooperatif learning.
- c. Mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan membaca Q.S at-Tin di kelas agar dapat memahami karakteristik pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran membaca Q.S at-Tin di kelas sebagai langkah awal yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

#### B. Data Proses Siklus I

##### 1. Perencanaan

Setelah ditetapkan untuk menerapkan metode kooperatif learning dalam pembelajaran membaca Q.S at-Tin Surat at-Tin , maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, Kepala Sekolah SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga dan teman sejawat, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran untuk tindakan Siklus I.
- b. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga, setelah diberikan tes membaca Q.S at-Tin hanya beberapa siswa saja yang mampu membaca dengan baik dan benar dari 26 siswa, sehingga perlu disusun satu rencana pembelajaran yang menggunakan metode kooperatif learning model jigsaw.
- c. Menyiapkan bahan pembelajaran dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data kemajuan hasil dan aktivitas belajar, berupa format observasi, format penilaian dan persiapan berupa rekaman fotopelaksanaan tindakan

##### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I minggu pertama, kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan menerapkan metode kooperatif learning model jigsaw dalam pembelajaran membaca Al-Quran Surat at-Tin adalah sebagai berikut:

##### Kegiatan Awal:

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai
- b. Guru menyiapkan alat dan bahan pelajaran
- c. Guru memeriksa kesiapan siswa,
- d. Guru melakukan Tanya jawab materi sebelumnya sekaligus memotivasi siswa
- e. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan inti:

- a. Guru menjelaskan model pembelajaran kemudian siswa diminta berkelompok, setiap kelompok beberapa siswa berdasarkan tingkatan masing-masing
- b. Setiap kelompok diminta agar memperhatikan penjelasan guru tentang bagaimana membaca al-quran yang baik dan benar.
- c. Siswa ditugasi untuk memulai membaca al-quran bersama teman kelompoknya masing-masing
- d. Setelah siswa selesai membaca, guru kemudian memulai menilai satu persatu siswa berdasarkan kelompok masing-masing,
- e. Guru menunjuk beberapa siswa naik ke depan kelas untuk membaca Q.S at-Tin ,
- f. Guru mengadakan evaluasi secara individu,
- g. Mengadakan pengskoran pada hasil evaluasi.

Kegiatan akhir terdiri dari:

- a. Memberi penghargaan pada kelompok yang cara membacanya baik b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- b. Guru mengucapkan salam

#### C. Observasi Dan Evaluasi

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I kemampuan guru dalam mengajarkan materi membaca Q.S at-Tin dengan menggunakan metode kooperatif learning model jigsaw berkategori tinggi. Hal ini terlihat dari terpenuhinya indikator-indikator kinerja yang ada dalam lembar observasi guru. Jika dipersentasekan secara keseluruhan bahwa indikator yang berhasil dicapai guru berkategori baik yaitu 44 poin dari 60 poin atau 73,33% yang perlu dicapai dari 15 indikator yang harus dicapai. Sedangkan yang belum tercapai adalah 16 poin atau 26,67% indikator. Sementara lembar observasi yang ditujukan kepada siswa juga menunjukkan pencapaian indikator dengan kategori baik yaitu 25 poin (56,82%) dari 11 indikator. Sedangkan yang belum tercapai adalah 19 poin (43,18%) indikator.

#### D. Refleksi

Untuk mendapatkan balikan yang tepat dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti dan pengamat merefleksikan semua data yang ditemukan dalam lembar observasi aspek guru dan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu hasil tes formatif dan format penialaian juga dijadikan bahan balikan. Hasil refleksi dari peristiwa- peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus I tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Guru tidak membimbing siswa dalam meninjau kembali kesalahan setiap siswa
- b. Guru kurang memotivasi siswa agar memberanikan diri

- c. Guru kurang mengontrol siswa dalam berkelompok sehingga masih ada siswa yang kurang serius.
- d. Waktu pembelajaran berlangsung 20 menit lebih lama dari waktu yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena guru dalam kerja kelompok siswa lebih banyak membimbing siswa.

Dari hasil tes kompetensi membaca Q.S at-Tin para tindakan tersebut didapatkan hasil uji kompetensi membaca antara lain sebagai berikut: nilai yang didapat dikategorikan bisa membaca dengan benar tajwid dan makhrajnya dengan rentang nilai 70 atau angka 70 merupakan batas minimal bisa membaca dengan benar, sementara selebihnya adalah bila siswa membaca dengan lebih bagus bacaannya. Terdapat 10 siswa yang dianggap sudah bisa membaca al-Qur'an dengan benar, meskipun bila dilihat nilainya rata-rata baru dianggap batas minimal, sementara siswa yang masih belum bisa membaca dengan benar terdapat 16 orang siswa.

#### c. Siklus V

##### a. Perencanaan

Tindakan siklus V akan dilaksanakan pada minggu kedua, adapun tujuan pembelajarannya diuraikan peneliti adalah 1) Setelah guru menjelaskan materi, siswa dapat menjelaskankembali materi yang telah ajarkan, 2) Siswa dapat membaca Q.S at-Tin dengan baik dan benar

b. Pelaksanaan Tindakan Kegiatan awal: 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, 2) Guru menyiapkan alat dan bahan pelajaran, 3) Guru memeriksa kesiapan siswa, Guru melakukan tanya jawab materi sebelumnya sekaligus memotivasi siswa,

Kegiatan inti:

- 1) Guru menjelaskan model pembelajaran,
- 2) Siswa diminta berkelompok,
- 3) Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk membacabeberapa ayat yang terdapat di dalam Q.S at- Tin
- 4) Masing-masing kelompok meneliti kembali isi bacaan yang telah diberikan serta menanyakan kepada guru apabila ada hal- hal yang belum dimengerti,
- 5) Guru mulai menilai satu persatu siswa berdasarkan kelompok yang telah dibentuk diawal pembelajaran,
- 6) Guru meminta beberapa siswa untuk membaca Q.S at-Tin di depan kelas,
- 7) Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah membaca al-Qur'an dengan baik dan benar,

- 8) Setelah beberapa siswa telah mendapatkan giliran membaca al- Quran di depan kelas, selanjutnya guru menunjukkan cara membaca yang baik dan benar,
- 9) Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok
- 10) Guru mengadakan evaluasi secara individu
- 11) Melaksanakan pengskoran hasil evaluasi siswa.

Kegiatan akhir terdiri atas:

- 1) Memberi penghargaan pada kelompok yang telah membaca al- Qur'andengan baik dan benar,
- 2) Guru membimbing siswa mengkaji ulang hasil cerita kemudian bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran,
- 3) Guru mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada kelas V siklus I I kemampuan guru dalam mengajarkan materi membaca Q.S at-Tin dengan menggunakan metode kooperatif learning model jigsaw berkategori sangat baik. Hal ini terlihat dari terpenuhinya indikator- indikator kinerja yang ada dalam lembar observasi guru. Jika dipersentasekan secara keseluruhan bahwa indikator yang berhasil dicapai guru berkategori sangat baik yaitu 55 poin (91,67%) dari 15 indikator. Sementara lembar observasi yang ditujukan kepada siswa juga menunjukkan pencapaian indikator dengan kategori sangat baik yaitu 41 poin (93,18%) dari 11 indikator.

d. Refleksi

Untuk mendapatkan balikan yang tepat dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus V, peneliti dan pengamat merefleksi semua data yang ditemukan dalam lembar observasi aspek guru dan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu hasil tes formatif juga dijadikan bahan balikan. Hasil refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus V tersebut adalah sebagaiberikut:

- 1) Guru telah melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa bekerja secara individu maupun secara kelompok. Guru mengamati semua kegiatan pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap siswa mulai dari proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
- 2) Siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan berani naik di depan kelas untuk membaca Q.S at-Tin
- 3) Siswa tidak mengalami kesulitan berarti dalam membaca Q.S at-Tin
- 4) Waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Halini didukung oleh pembagian kelompok sudah terbagi sebelum pembelajaran dimulai.

- 5) Berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil secara keseluruhan siswa dalam kelas dikategorikan siswa telah memiliki kemampuan untuk membaca dengan baik dan benar.

Selanjutnya Siklus V, tindakan mulai dilakukan dengan menggunakan metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Q.S at-Tin pada siswa, metode Iqro sebagai metode baca Q.S at-Tin yang langsung membaca lafal huruf, kata, serta kalimat dalam buku panduan baca Q.S at-Tin dengan lafal serta kaidah yang benar, ternyata memberikan perubahan yang cukup signifikan pada antusias siswa dalam membaca Q.S at-Tin. Untuk mendapatkan hasil sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Q.S at-Tin melalui metode Iqro, peneliti mengadakan tes uji coba membaca Q.S at-Tin, dimana siswa masing-masing membaca pada jilid yang sama, sementara guru menyimak serta memberi penilaian. Hasil yang didapat ternyata memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca Q.S at-Tin pada masing-masing siswa, termasuk ada beberapa siswa yang belum mencapai standar kemampuan, sehingga bila kita lihat peningkatan secara umum dari pretes ke postesantara lain sebagai berikut skor rata-rata siswa menjadi 70,14 dengan prosentase ketuntasan dari keseluruhan menjadi 80,56 %, atau dari jumlah 37 siswa, masih ada 7 siswa yang dikategorikan belum mencapai standar kemampuan baca Al- Quran. Lebih jelasnya tabel berikut akan memberi penjelasan rinci tentang hasil uji kemampuan baca al-Quran atau hasil pretes 2:

#### 4.1.3 Siklus III

##### A. Perencanaan

Tindakan siklus III akan dilaksanakan pada minggu kedua, adapun tujuan pembelajarannya diuraikan peneliti adalah

- 1) Setelah guru menjelaskan materi, siswa dapat menjelaskannya kembali materi yang telah diajarkan
- 2) Siswa dapat membaca Q.S at-Tin dengan baik dan benar

##### 1) Pelaksanaan Tindakan

##### B. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal:

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai,
- 2) Guru menyiapkan alat dan bahan pelajaran,
- 3) Guru memeriksa kesiapan siswa,

Guru melakukan tanya jawab materi sebelumnya sekaligus memotivasi siswa, Kegiatan inti:

- 1) Guru menjelaskan model pembelajaran,
- 2) Siswa diminta berkelompok,

- 3) Guru membagikan tugas kepada setiap kelompok untuk membacabeberapa ayat yang terdapat di dalam Q.S at- Tin
- 4) Masing-masing kelompok meneliti kembali isi bacaan yang telah diberikan serta menanyakan kepada guru apabila ada hal- hal yang belum dimengerti,
- 5) Guru mulai menilai satu persatu siswa berdasarkan kelompok yang telah dibentuk diawal pembelajaran,
- 6) Guru meminta beberapa siswa untuk membaca Q.S at-Tin di depan kelas,
- 7) Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah membaca al-Qur'an dengan baik dan benar,
- 8) Setelah beberapa siswa telah mendapatkan giliran membaca al-Quran di depan kelas, selanjutnya guru menunjukkan cara membaca yang baik dan benar,
- 9) Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok
- 10) Guru mengadakan evaluasi secara individu
- 11) Melaksanakan pengskoran hasil evaluasi siswa.

Kegiatan akhir terdiri atas:

- 1) Memberi penghargaan pada kelompok yang telah membaca al-Qur'andengan baik dan benar,
- 2) Guru membimbing siswa mengkaji ulang hasil cerita kemudianbersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran,
- 3) Guru mengucapkan salam.

#### C. Observasi dan Evaluasi

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus V kemampuan guru dalam mengajarkan materi membaca Q.S at-Tin dengan menggunakan metode kooperatif learning model jigsaw berkategori sangat baik. Hal ini terlihat dari terpenuhinya indikator- indikator kinerja yang ada dalam lembar observasi guru. Jika dipersentasekan secara keseluruhan bahwa indikator yang berhasil dicapai guru berkategori sangat baik yaitu 55 poin (91,67%) dari 15 indikator. Sementara lembar observasi yang ditujukan kepada siswa juga menunjukkan pencapaian indikator dengan kategori sangat baik yaitu 41 poin (93,18%) dari11 indikator.

#### D. Refleksi

Untuk mendapatkan balikan yang tepat dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus V, peneliti dan pengamat merefleksi semua data yang ditemukan dalam lembar observasi aspek guru dan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu hasil tes formatif juga dijadikan bahan balikan. Hasil refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan siklus V tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru telah melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa bekerja secara individu maupun secara kelompok. Guru mengamati semua

kegiatan pembelajaran dan melakukan penilaian terhadap siswa mulai dari proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

- 2) Siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan berani naik di depan kelas untuk membaca Q.S at-Tin
- 3) Siswa tidak mengalami kesulitan berarti dalam membaca Q.S at-Tin
- 4) Waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini didukung oleh pembagian kelompok sudah terbagi sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil secara keseluruhan siswa dalam kelas dikategorikan siswa telah memiliki kemampuan untuk membaca dengan baik dan benar.

Selanjutnya Siklus V, tindakan mulai dilakukan dengan menggunakan metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Q.S at-Tin pada siswa, metode Iqro sebagai metode baca Q.S at-Tin yang langsung membaca lafal huruf, kata, serta kalimat dalam buku panduan baca Q.S at-Tin dengan lafal serta kaidah yang benar, ternyata memberikan perubahan yang cukup signifikan pada antusias siswa dalam membaca Q.S at-Tin. Untuk mendapatkan hasil sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Q.S at-Tin melalui metode Iqro, peneliti mengadakan tes uji coba membaca Q.S at-Tin, dimana siswa masing-masing membaca pada jilid yang sama, sementara guru menyimak serta memberi penilaian. Hasil yang didapat ternyata memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca Q.S at-Tin pada masing-masing siswa, termasuk ada beberapa siswa yang belum mencapai standar kemampuan, sehingga bila kita lihat peningkatan secara umum dari pretes ke postes antara lain sebagai berikut skor rata-rata siswa menjadi 70,14 dengan prosentase ketuntasan dari keseluruhan menjadi 80,56 %, atau dari jumlah 37 siswa, masih ada 7 siswa yang dikategorikan belum mencapai standar kemampuan baca Al-Quran.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian yang terdiri dari aktifitas siswa, guru dan proses belajar dalam peningkatan kemampuan membaca Q.S at-Tin dengan menggunakan media Iqra. Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I kemampuan guru dalam mengajarkan materi dengan menggunakan media Iqra berkategori baik. Hal ini terlihat dari terpenuhinya indikator-indikator kinerja yang ada dalam lembar observasi guru.

1. Guru dalam menyampaikan proses pembelajaran pada tindakan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya sebagai berikut: guru tidak membimbing siswa dalam meninjau kembali kesalahan setiap siswa
2. Guru kurang memotivasi siswa agar memberanikan diri
3. Guru kurang mengontrol siswa dalam berkelompok sehingga masih ada siswa yang kerang serius
4. Waktu pembelajaran berlangsung 20 menit lebih lama dari waktu yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena guru dalam kerja kelompok siswa lebih banyak membimbing siswa.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I diadakan penilaian membaca al- Qur'an dengan baik dan benar pada siswa kelas V SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga menunjukkan data yang diperoleh dari guru kelas V ke siklus I, dari guru kelas yaitu 42,30 % atau 14 orang siswa yang belum mencapai KKM.

Walaupun hasil membaca Q.S at-Tin kelas V pada siklus I telah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi karena belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan peneliti yaitu merujuk pada pendapat (Nurkencana Heriani, 2008:36) yakni 80% siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ , maka penelitian dilanjutkan pada Siklus V.

Pada siklus I ini siswa belum memahami dengan baik apa yang telah dijelaskan dan mengetahui dengan jelas proses yang akan dijalani setiap siswa sehingga hanya beberapa siswa yang berhasil atau dikategorikan tuntas. Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus V kemampuan guru dalam mengajarkan materi membaca Q.S at-Tin dengan menggunakan metode kooperatif learning model jigsaw berkategori baik. Hal ini terlihat dari sebagian sudah memenuhi indikator-indikator kinerja yang ada dalam lembar observasi guru. Jika dipersentasekan secara keseluruhan bahwa indikator yang berhasil dicapai guru berkategori sangat baik yaitu 55 poin (91,67%) dari 15 indikator. Sementara lembar observasi yang ditujukan kepada siswa juga menunjukkan pencapaian indikator dengan kategori sangat baik yaitu 41 (93,18%) dari 11 indikator.

Begitupun hasil penilaian membaca Q.S at-Tin Setelah pelaksanaan tindakan siklus V, maka hasil membaca Q.S at-Tin siswa kelas V SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga yang memperoleh nilai  $\geq 65$  menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus V, dalam hal ini meningkat sebesar 61,54 %. Adapun hasil membaca Q.S at-Tin siswa kelas V yang memperoleh nilai  $\geq 65$  pada siklus I yaitu 42,30% atau 12 orang siswa meningkat menjadi 61,54% atau 16 orang siswa pada siklus V. Hasil membaca Q.S at-Tin kelas V pada siklus V telah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi karena belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan pada Siklus III.

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus III kemampuan guru dalam mengajarkan materi membaca Q.S at-Tin dengan menggunakan metode kooperatif learning model jigsaw berkategori sangat baik. Hal ini terlihat dari sebagian sudah memenuhi indikator-indikator kinerja yang ada dalam lembar observasi guru. Jika dipersentasekan secara keseluruhan bahwa indikator yang berhasil dicapai guru berkategori sangat baik yaitu 55 poin (91,67%) dari 15 indikator. Sementara lembar observasi yang ditujukan kepada siswa juga menunjukkan pencapaian indikator dengan kategori sangat baik yaitu 41 (93,18%) dari 11 indikator.

Begitupun hasil penilaian membaca Q.S at-Tin Setelah pelaksanaan tindakan siklus III, maka hasil membaca Q.S at-Tin siswa kelas V SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga yang memperoleh nilai  $\geq 65$  menunjukkan adanya peningkatan dari siklus V ke siklus III, dalam hal ini meningkat sebesar 92,30 % atau 24 siswa pada siklus III, dengan kata lain telah mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan oleh peneliti yaitu  $\geq 90\%$  memperoleh nilai  $\geq 65$ .

Nilai keberhasilan pada siklus III ini dapat diperoleh karena guru atau peneliti selalu melakukan perbaikan disetiap siklusnya dimana peneliti melihat hasil dari observer letak-letak kesalahan yang diperbuat di siklus pertama, kemudian peneliti atau guru melakukan perbaikan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang terdapat pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Ada pun yang peneliti perbaiki di siklus III adalah:

1. Guru membimbing siswa untuk meninjau kembali bacaan yang telah diberikan.
2. Guru mengontrol siswa dalam kelompoknya sehingga setiap anggota kelompok fokus.
3. Guru memotivasi siswa agar lebih rajin dan serius dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
4. Waktu pembelajaran berjalan sesuai dengan penggunaannya

Sehingga kemampuan membaca Q.S at-Tin siswa kelas V SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga pada siklus III ini mengalami peningkatan. Ada pun hasil kuisioner menunjukkan bahwa siswa senang dan lebih memahami cara membaca Q.S at-Tin dengan menggunakan metode kooperatif learning model jigsaw. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan metode kooperatif learning model jigsaw pada mata pelajaran PAI (Pembelajaran Agama Islam) khususnya dalam membaca ayat-ayat Q.S at-Tin pada siswa kelas V SD Negeri NO. 081232 Kota Sibolga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Quran.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode kooperatif Model Jigsaw Pada Materi Surat at-Tin Di Kelas V SD Negeri No. 081232 Kota Sibolga Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tentang materi surat at-Tin. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari . erencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan pada semester ganjil. tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V sebanyak 26 orang. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri, dan menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebagian siswa hanya 65 dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan 70. Sulitnya siswa membaca al-Qur'an pada surat at-Tin hanya sebagian siswa dari 15 orang yang mampu membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Q.S at-Tin pada Q.S at-Tin tergolong rendah.

### **Daftar Pustaka**

Depdiknas. 2003. Pedoman Khusus Pengembangan Sialabus dan Penilaian. Jakarta: Depdiknas

- Mulyasa.E. 2006:110. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Satuan Pendidikan Praktis. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta Oemar. 2001, Proses Belajar Mengajar. Jakarta : P.T. Bumi Aksara.
- Rustiyah, 2001: 20. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Slameto. 2003:2. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Soli.A.2008:7.12.StrategiPembelajaran.Jakarta.DirektoratJenderalPendidikanTinggiDepartemen PendidikanNasional.
- Iskandar.2001 :1 2.Pendidikan IPA. Bandung: CV Maulana
- Kurnia, Igridwati dkk. 2007. Perkembangan Belajar Peserta Didik. Dirjen Dikti Depdiknas. Jakarta.
- Kusnandar. 2010. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta : Raja GrafindoPersada.